

Student Motivation In Using The "Line People Nearby" Dating Application As An Effort To Build New Relationships

[Motivasi Mahasiswa Dalam Menggunakan Aplikasi Dating “Line People Nearby” Sebagai Upaya Membangun Hubungan Baru]

Febriayu Vina Kurniasari¹, Nur Maghfirah Aesthetika²

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

²Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

*Email Penulis Korespondensi fira@umsida.ac.id

Abstract. *Dating apps have significantly changed the dynamics of interpersonal interactions, and the reasons why people use these programs vary, including the desire to find a mate, expand their social circle, or simply satisfy their curiosity. The People Nearby feature in the Line app is specifically aimed at fostering deeper relationships and increasing social interaction. Motivational needs consist of five levels, namely basic needs, security needs, social needs, needs to be rewarded and finally the need to self-actualize. In this research, researchers used Abraham Maslow's theory of motivation to determine the motivation of Communication Science students at Muhammadiyah University of Sidoarjo to use the Line People Nearby dating application. The purpose of the research entitled student motivation in using the dating application “Line People Nearby” as an effort to build new relationships, namely researchers want to analyze the motivation of Communication Science students at Muhammadiyah Sidoarjo University in using the Line People Nearby dating application. The type of method used by researchers uses qualitative research methods. The researcher concluded that all informants had embraced Maslow's theory of needs, starting from basic needs, the need for security, social needs, taste needs, wanting to get a sense of reward. However, some informants fall into the category of social needs (a sense of love, affection, and ownership rights).*

Keywords - *Motivation, Student Satisfaction, People Nearby Application, Building Relationships*

Abstrak. *Aplikasi kencan telah secara signifikan mengubah dinamika interaksi antarpribadi, alasan seseorang menggunakan program seperti ini tentu berbeda-beda, diantaranya keinginan menemukan jodoh, memperluas lingkaran sosial, atau sekadar memuaskan rasa ingin tahunya. Fitur People Nearby dalam aplikasi Line secara khusus ditujukan untuk membina hubungan yang lebih dalam dan meningkatkan interaksi sosial. Motivasi kebutuhan terdiri dari lima tingkatan yaitu kebutuhan dasar, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa sosial, kebutuhan mendapat penghargaan dan yang terakhir kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri. Dalam peneliti ini, peneliti menggunakan teori motivasi dari Abraham Maslow untuk mengetahui motivasi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menggunakan aplikasi dating Line People Nearby. Adapun tujuan mengenai penelitian yang berjudul motivasi mahasiswa dalam menggunakan aplikasi dating “Line People Nearby” sebagai upaya membangun hubungan baru, yaitu peneliti ingin menganalisis motivasi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam menggunakan aplikasi dating Line People Nearby. Jenis metode yang digunakan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti menyimpulkan semua informan telah menganut teori kebutuhan Maslow, mulai dari kebutuhan dasar, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan rasa, ingin mendapatkan rasa mendapatkan penghargaan. Namun beberapa informan termasuk dalam kategori kebutuhan sosial (rasa cinta, kasih sayang, serta hak kepemilikan).*

Kata Kunci - *Motivasi, Kepuasan Mahasiswa, Aplikasi People Nearby, Membangun hubungan*

I. PENDAHULUAN

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial dan tidak mampu hidup sendiri, sehingga memerlukan ketergantungan pada orang lain. Disamping itu juga, komunikasi merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia yang tidak dapat diabaikan. Komunikasi yang efektif sangat penting untuk membina hubungan yang kuat, karena komunikasi berfungsi sebagai prasyarat untuk meningkatkan hubungan, terlepas dari perbedaan geografis atau batasan waktu. Saat ini, teknologi berkembang pesat sehingga memudahkan akses dan berbagi pengetahuan tanpa terhalang oleh batasan geografis atau waktu. Contoh kemajuan teknologi yang sangat pesat adalah munculnya media sosial. Menjamurnya pengguna media sosial telah secara signifikan mengubah cara individu terhubung. Dengan

munculnya internet, berbagai aktivitas kini dapat dilakukan secara Online, termasuk bermain game, membeli, meneliti, dan terlibat dalam percakapan di platform populer seperti *WhatsApp*, *Instagram*, *Telegram*, *Twitter*, dan *Line*. Meningkatnya penggunaan internet telah memfasilitasi munculnya beberapa program yang melayani berbagai tujuan. Salah satu aplikasi tersebut dirancang bagi mereka yang ingin mencari pasangan hidup yang sesuai dengan kriterianya.

Salah satu trend bagi kalangan anak muda sekarang adalah menggunakan aplikasi pencarian jodoh atau disebut juga dengan kencan Online (*dating apps*) yang tersedia di berbagai platform media sosial. *Dating apps* pertama kali muncul di Indonesia pada tahun 2012 yang menggunakan aplikasi bernama *Tinder*, berawal dalam bentuk iklan pribadi berbentuk cetak maupun tertulis. *Dating Apps* telah memperoleh banyak pengikut karena sistem operasionalnya yang unik sehingga memungkinkan pengguna untuk terhubung langsung dan menjalin persahabatan, dan bahkan hubungan yang lebih serius dengan individu baru. Hal ini menjadikan platform kencan Online ini sebagai forum yang menarik bagi individu yang mencari persahabatan dan pasangan romantis. Saat ini, hubungan yang berasal dari koneksi Online di platform media sosial sudah biasa berkembang menjadi kemitraan romantis, meskipun sebelumnya tidak ada interaksi tatap muka antara orang-orang yang terlibat (Indriyati, 2015). Hal ini mengakibatkan munculnya kata baru di kalangan masyarakat umum, yaitu hubungan virtual. Istilah "virtual" mengacu pada situasi ketika dua individu belum bertemu secara fisik dan hanya berinteraksi melalui platform media sosial.

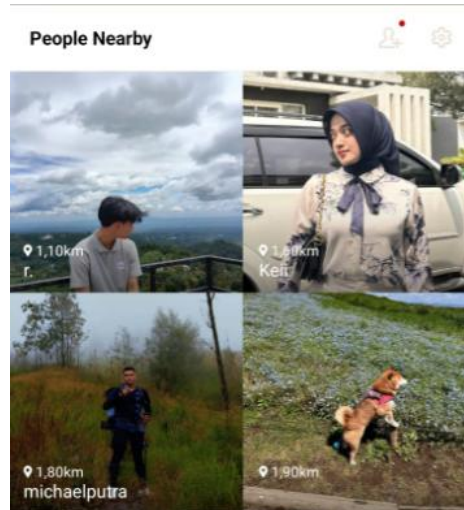
Berbagai platform media baru berfungsi sebagai perantara untuk membentuk hubungan romantis, khususnya yang dirancang untuk membantu pengguna dalam menemukan pasangannya. Platform ini kadang disebut sebagai aplikasi kencan Online. Aplikasi kencan telah secara signifikan mengubah dinamika interaksi antarpribadi, mengubah cara individu berinteraksi dengan orang lain (Homnack, 2015). Tujuan seseorang menggunakan program seperti ini tentu berbeda-beda, diantaranya yaitu keinginan menemukan jodoh untuk hubungan yang lebih berkomitmen, memperluas lingkaran sosial, atau sekadar memuaskan rasa ingin tahunya (Brym & Lenton, 2001). Platform media ini sudah berdiri sejak lama, mendirikan aplikasi komunikasi bernama *LINE* pada tahun 2011 yang berasal dari perusahaan Korea Selatan. *Line* mempunyai berbagai fitur-fitur unggulan dan sangat menarik bagi penggunaannya, seperti layanan dompet digital atau *Line Bank*, aliran berita seperti *Line Today*, video on demand sebagai *Line TV*, *Line Game*, *Top-up*, *Line Manga* atau *Webtoon*, dan *Line People Nearby*.

Line diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2013, dan kini memiliki basis pengguna setidaknya 90 juta netizen Indonesia yang menggunakan platform media asal Korea Selatan. Dari jumlah tersebut, 80 % atau setara dengan 72 juta orang merupakan pengguna aktif bulanan atau disebut *Monthly Active Users* (MAU). Dari total 72 juta orang yang aktif saat ini, 55 % adalah perempuan dan 45 % laki-laki. Berdasarkan data, sebagian besar pengguna *LINE* berusia 18 hingga 22 tahun, terhitung 41 % dari basis pengguna. Kelompok usia 23-32 tahun memiliki pengikut sebanyak 21%. (Joenaufal, 2023).

Berdasarkan hasil Riset *Business of Apps* menyebutkan jumlah pengguna aktif bulanan (MAU) Aplikasi *Line* pada tahun 2021 mencapai total 178 juta. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 5,32% dibandingkan tahun sebelumnya (*year-on-year/yoY*), mencapai angka tertinggi yang pernah tercatat. Pada tahun 2021, pasar utama aplikasi *Line* adalah Indonesia, Jepang, Taiwan, dan Thailand, yang mewakili lebih dari 75% total pengguna aktif bulannya. Pada tahun 2014, aplikasi *Line* memiliki total 83 juta pengguna aktif. Kemudian pada tahun 2015 perlahan lahan naik menjadi (121) juta pengguna. Tahun demi tahun pengguna aplikasi *Line* naik lagi menjadi (143) juta pengguna pada tahun 2016. Statistik pengguna aplikasi *Line* terus meningkat pada tahun 2017, mencapai total 169 juta pengguna. Meski demikian, pada tahun 2018, program *Line* mengalami penurunan jumlah pengguna aktif bulanan hingga mencapai total 164 juta pengguna. Pada tahun 2019, aplikasi *Line* tetap tidak berubah dalam hal data pengguna, tidak ada pertumbuhan atau penurunan yang nyata. Pada tahun 2020, jumlah pengguna aktif aplikasi *Line* mulai meningkat dan mencapai puncaknya sebanyak 169 juta pengguna.

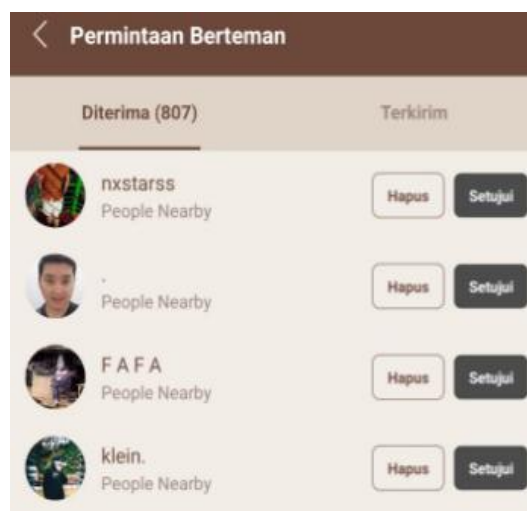
Fitur *Line People Nearby* muncul pada 1 Agustus 2016 silam, Fitur ini secara khusus dimaksudkan untuk memfasilitasi pengembangan interaksi yang lebih mendalam dan bermakna, serta meningkatkan koneksi seseorang dalam komunitas sosial. Fitur *Line People Nearby* membedakan dirinya dari program kencan lainnya dengan menawarkan fitur sederhana yang memfasilitasi kedekatan antar pengguna, sehingga lebih nyaman untuk menemukan dan terhubung dengan pengguna lain, terutama mereka yang berada dalam jarak dekat.

Dalam penggunaan aplikasi ini, user perlu melalui beberapa tahap, diantaranya: Pertama, mendaftar aplikasi *Line* dengan memasukkan nomor telepon. Kemudian, pilih fitur Orang Terdekat dan aktifkan akses lokasi/GPS. Setelah itu, akan diarahkan ke halaman utama tempat menelusuri profil pengguna Orang Terdekat lainnya.



Gambar 1.

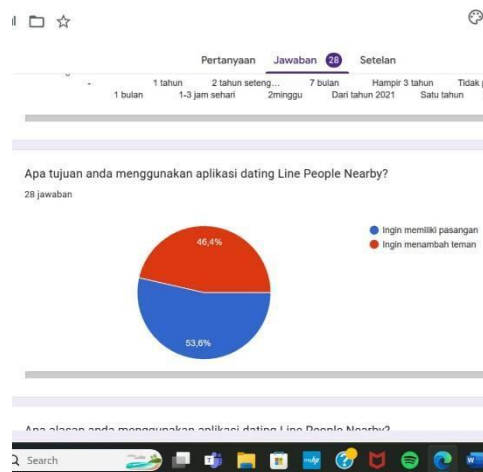
Terdapat symbol (+) sebelah kanan atas pada halaman utama, yakni menampilkan orang yang telah *add* atau menambahkan id Line pengguna melalui *People Nearby* dan orang yang telah tambahkan sebagai teman. Pengguna bisa menyeleksi orang-orang yang menambahkan sebagai teman dengan cara menerima kemudian tekan setuju ataupun mengabaikannya.



Gambar 2.

Seseorang memiliki kebebasan untuk memilih pasangan romantis yang disukainya. Aplikasi kencan lainnya memungkinkan pengguna memilih lokasi, rentang usia, biodata, dan tanda zodiak calon jodoh. Sayangnya, Aplikasi *People Nearby* tidak memiliki kemampuan khusus ini. Aplikasi *People Nearby* hanya menampilkan nama, wajah, dan jarak, yang membedakannya dari aplikasi kencan lain yang memberlakukan pembatasan jumlah orang yang boleh ditambahkan. Sebaliknya, *People Nearby* tidak memiliki batasan dalam menambahkan seseorang (Siti, 2023).

Untuk mengetahui urgensi penelitian tentang aplikasi ini, peneliti telah melakukan pra-penelitian dengan menyebar *google form* ke Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMSIDA angkatan 2021 sebanyak 28 mahasiswa. Hasil dari pra penelitian ini adalah 42,3% pernah menggunakan aplikasi dating *Line People Nearby*. 5 diantaranya telah menggunakan selama kurang lebih 1 tahun, dilanjutkan dengan 4 lainnya telah menggunakan aplikasi dating *Line People Nearby* selama 3 tahun sejak masa covid-19, dan sisanya hanya menggunakan sampai beberapa bulan saja. Terdapat 53,6% dari mahasiswa pengguna aplikasi dating *Line People Nearby* memiliki alasan ingin memiliki pasangan, dan sisanya sebanyak 46,4% memilih hanya untuk menambah teman saja.



Gambar 3.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Motivasi dan Kepuasan Mahasiswa dalam menggunakan aplikasi dating “Line People Nearby” sebagai upaya membangun hubungan baru. Mahasiswa dalam penelitian ini yang dimaksud adalah mahasiswa Prodi. Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo khususnya angkatan 2021.

Penelitian ini menggunakan teori motivasi menurut Hirarki Kebutuhan Maslow. Menurut Maslow, manusia akan berusaha mengutamakan pemuasan kebutuhan mendasar sebelum mempertimbangkan pemenuhan tuntutan pada tingkat yang lebih tinggi. Setelah kebutuhan dasar terpenuhi, seseorang akan terdorong untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. (Maslow, 1954). Teori kebutuhan Maslow dibagi menjadi 5 tingkatan. Kebutuhan Dasar, Kebutuhan Rasa Aman, Kebutuhan Rasa Sosial, Kebutuhan Mendapat Penghargaan dan yang terakhir Kebutuhan Untuk Mengaktualisasikan diri. Berikut terkait dengan pengertian teori kebutuhan Maslow :

1. Kebutuhan dasar meliputi kebutuhan pokok manusia seperti sandang, pangan, tempat tinggal dan seks. Kebutuhan ini dipandang sebagai kebutuhan yang mendasar, karena setiap orang membutuhkannya terus menerus sejak lahir hingga ajalnya. Akan tetapi apabila tanpa upaya pemuasan atas berbagai kebutuhan atau pemenuhan atas kebutuhan tersebut, maka seseorang tidak dapat dikatakan hidup secara normal.
2. Kebutuhan akan keamanan meliputi keamanan fisik dan keamanan psikologis. Keamanan fisik mencakup keamanan dirumah, di lingkungan sosial, ditempat pekerjaan dan keamanan dari dan ke tempat pekerjaan. Sedangkan keamanan psikologis yaitu, perlakuan yang manusiawi dan perlakuan adil dalam keluarga, masyarakat dan pekerjaan seseorang. Aman dapat juga dikatakan bahwa seseorang bebas dari gangguan fisik, bebas dari gangguan psikis, bebas dari ketidakpastian dan damai lahir batin.
3. Dalam kehidupan organisasional manusia sebagai mahluk sosial mempunyai berbagai kebutuhan yang berkisar pada pengakuan akan keberadaan seseorang dan penghargaan atas harkat dan martabatnya. Kebutuhan sosial tersebut tercermin dalam empat bentuk perasaan, yaitu: a. Perasaan diterima oleh orang lain dengan siapa dia bergaul dan berinteraksi dalam organisasi (sense of belonging). b. Perasaan diterima sebagai kenyataan bahwa setiap orang mempunyai jati diri khas dengan segala kelebihan dan kekurangannya, 19 c. Perasaan untuk maju, secara kategorikal bahwa pada umumnya manusia tidak senang bila menghadapi kegagalan, dan d. perasaan diikutsertakan (sense of participation)
4. Kebutuhan atas jati diri dan status (self esteem) Kebutuhan bahwa manusia mempunyai harga diri serta memerlukan pengakuan atas keberadaan dan statusnya oleh orang lain. Keberadaan dan status tercermin pada lambang penggunaannya, sering dipandang sebagai hak seseorang di dalam dan di luar organisasi.
5. Kebutuhan aktualisasi diri Kebutuhan hakiki manusia baik secara individu maupun kelompok membutuhkan jaminan atau kepastian untuk tidak rugi (luar – dalam), fisik dan non fisik, dan kondisi bebas dari berbagai ancaman.

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alyssa Melita Rahmat, Irwansyah yang berjudul “Penggunaan Reduksi Ketidakpastian Ketika Memulai Hubungan Dalam Aplikasi Online Dating di Indonesia” (2021). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, khususnya menggunakan teknik tinjauan literatur. Dalam metode ini memerlukan penetapan dan penerapan kriteria yang konsisten untuk menyaring penelitian berkualitas

tinggi yang berkaitan dengan topik tertentu. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan yang dibentuk melalui program kencan Online menunjukkan tingkat ketidakpastian yang lebih besar dibandingkan hubungan yang dibangun secara langsung. Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuannya masing-masing. Penelitian tersebut di atas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketidakpastian dapat diminimalkan dalam penggunaan aplikasi dating online di Indonesia.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Siti Lu'lu'ul Khobir, yang berjudul “Pengaruh *Self Disclosure* Terhadap Kesenian Pengguna *People Nearby (Line)* Pada Mahasiswa Di Malang” (2023). Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, dengan pengambilan sampel secara aksidental sebagai strategi pengumpulan datanya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, secara keseluruhan, siswa di Malang yang menggunakan program ini cenderung mengalami kesulitan dalam kesendirian, sehingga mereka menggunakan aplikasi ini sebagai sarana untuk mencari teman. Secara umum, pelajar Malang yang menggunakan aplikasi ini memiliki kecenderungan untuk menjalin hubungan secara efektif dengan kenalan Online, sehingga menunjukkan tingkat keterbukaan yang tinggi. Perbedaan penelitian tersebut adalah dari segi sasaran penelitiannya, metode dari penelitian diatas adalah kuantitatif dengan menggunakan pengambilan sampel sebagai pengumpulan datanya. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan sesi wawancara kepada beberapa informan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ferdeo, Aliffiati, I Gusti Putu Sudiarna, yang berjudul “Faktor-Faktor Pendorong Masyarakat Urban Kota Denpasar Menggunakan Bumble untuk Mencari Jodoh” (2022). Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, dengan pendekatan pengumpulan data seperti pencatatan deskriptif hasil observasi, wawancara mendalam, wawancara terbuka, dan analisis bahan tertulis. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan beberapa pengguna program ini, mereka melaporkan bahwa program ini berkhasiat dalam memfasilitasi penemuan pasangan di tengah kesibukan rutinitas sehari-hari mereka. Efisiensi mengacu pada metode optimal dalam melakukan suatu tugas tanpa membuang waktu, energi, atau sumber daya keuangan. Perbedaan penelitian tersebut adalah dari segi sasaran penelitiannya, Penelitian diatas menggunakan aplikasi kencan online “Buble” sedangkan Penelitian ini menggunakan aplikasi Line.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mochamad Bayu Wishnu Murti, Martinus Legowo, yang berjudul “Habitus Penggunaan Aplikasi Kencan Online Dalam Upaya Pencarian Pasangan” (2023). Penelitian tersebut memakai metode penelitian yang berbasis perpustakaan, serta pendekatan pengumpulan data seperti buku konsultasi, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan topik bahasan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan teknologi tidak secara konsisten memberikan hasil yang positif. Selain kemudahannya, program kencan internet dapat menimbulkan dampak buruk akibat penggunaannya. Akibatnya, proses sosialisasi yang dominan secara bertahap berkurang, dengan banyak orang memilih menggunakan ponsel pintar untuk berkomunikasi. Perbedaan penelitian tersebut adalah dari sisi metode penelitian, penelitian diatas menggunakan metode berbasis perpustakaan dengan pengumpulan data buku konsultasi. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Cahyani Alfi Sahrin, Topan Rahmatul Iman yang berjudul “Tahapan Komunikasi Interpersonal Pada Pengguna Aplikasi Kencan Online Bumble Dalam Upaya Menjalinkan Hubungan” (2023). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data naratif. Selain itu, penelitian kualitatif berfokus pada studi deskriptif yang sering menggunakan analisis. Hasil dari penelitian ini menunjukan beberapa informan dalam penelitian ini hanya sampai tahap orientasi terhadap teman match mereka dalam aplikasi Bumble, Tidak semua pengguna Bumble bisa melewati tahap tahap dalam penetrasi sosial. Sehingga dalam menjalin hubungan melalui aplikasi Bumble bergantung pada keterbukaan tiap individu dalam melewati tiap fase penetrasi sosial untuk menjalin hubungan yang lebih. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah dari segi sasaran penelitiannya, penelitian di atas menggunakan aplikasi “Bumble” sedangkan penulis menggunakan aplikasi “Line”. Serta pada penulis diatas menerapkan tahapan komunikasi interpersonal.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Sri Handayani, Siswoyo Haryono, Fauziah yang berjudul “Upaya peningkatan motivasi kerja pada perusahaan jasa konstruksi melalui pendekatan teori kebutuhan maslow” (2020). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan dengan menggunakan pengukuran analisis instrument Skala Likert yang menggunakan alat bantu program komputer SPSS versi 22.0. Penelitian ini menggunakan teori motivasi kebutuhan Maslow yang meliputi kebutuhan fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa motivasi kerja karyawan GAPENSI Kabupaten Kebumen yang menjadi prioritas utama adalah kebutuhan sosial, GAPENSI Kabupaten Kebumen perlu lebih memperhatikan kegiatan kegiatan yang mendukung untuk kebutuhan sosial diantaranya tersedianya forum komunikasi dan pertemuan, Peningkatan efektifitas komunikasi lembaga ditingkat nasional, dan meningkatkan tali persaudaraan untuk karyawan. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah dari segi pengumpulan data, peneliti diatas menggunakan alat bantu program komputer SPSS versi 22.0, sedangkan penulis menggunakan wawancara dan mempunyai beberapa kriteria seperti mahasiswa ilmu komunikasi UMSIDA Angkatan 2021 dan menggunakan aplikasi dating *Line People Nearby*.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Moleong (2017:6) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode yang bertujuan untuk memahami secara komprehensif fenomena yang dialami subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakannya. Dalam ranah penelitian kualitatif, penampakan suatu fenomena dapat dilihat sebagai keberadaan dan kemunculannya dalam kesadaran peneliti, dengan menggunakan metodologi tertentu dan menjelaskan proses dimana sesuatu menjadi nyata dan nyata. Penelitian kualitatif tergolong penelitian kualitatif murni karena berfokus pada pemahaman dan deskripsi sifat-sifat yang melekat pada peristiwa yang dialami individu. (Eko Sugianto, 2015:13).

Obyek penelitian disini adalah fitur Line People Nearby yang ada di dalam aplikasi Line. Sedangkan untuk subyek penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang pernah ataupun sedang menggunakan aplikasi Line People Nearby.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan mempunyai beberapa kriteria seperti mahasiswa ilmu komunikasi UMSIDA Angkatan 2021 dan menggunakan aplikasi dating *Line People Nearby*. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih informan mahasiswa Ilmu Komunikasi UMSIDA angkatan 2021 yang berjumlah 10 orang, berdasarkan hasil wawancara menunjukan hasil sebagai berikut :

Daftar Narasumber

No	Nama	Kelas
1	Reyhan	A2
2	Risma	A2
3	Laila	A2
4	Agim	A2
5	Icho	A3
6	Safira	A2
7	Alifia	A2
8	Indah	A2
9	Ilus	A2
10	Aninda	A2

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang mencakup 3 tahapan penelitian.

- 1) Tahap pertama adalah Tahap Perencanaan. Perencanaan dilakukan guna memastikan pokok bahasan yang akan diselidiki. Setelah subjek penelitian telah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah melakukan perencanaan untuk menentukan tujuan penelitian. Selanjutnya, subjek penelitian yang telah diidentifikasi sebelumnya diperiksa untuk mengidentifikasi individu yang dapat dihubungi dan ditanyakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam wawancara. Selanjutnya, tahap perencanaan penelitian melibatkan pembuatan alat penelitian, seperti panduan wawancara dan kuesioner, yang akan berfungsi sebagai kerangka untuk melakukan wawancara dengan subjek penelitian yang dipilih.
- 2) Tahap selanjutnya adalah Tahap Implementasi. Aktivitas utama penelitian adalah pengumpulan data secara sistematis dari sampel yang telah dipilih sebelumnya. Informasi diperoleh melalui proses melakukan wawancara dengan instruktur. Selain melakukan wawancara dengan instruktur, peneliti juga mengumpulkan data melalui pengumpulan makalah pendukung. Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai data tambahan dan mencakup bukti dokumentasi tugas, petunjuk pembelajaran, dan catatan hasil pekerjaan siswa. Selain itu, kuesioner diberikan kepada siswa melalui guru kelas mereka, melalui media online yang disebut *Google Form*.
- 3) Tahap terakhir adalah Tahap Pelaporan. Periksa data yang diperoleh dari wawancara. Data yang diperoleh dari wawancara dianalisis melalui serangkaian tahapan pengolahan data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan penelitian ini akan mengetahui motivasi dan kepuasan mahasiswa Ilmu Komunikasi UMSIDA yang telah menggunakan fitur Line People Nearby. Hasil dari wawancara ini menggunakan 5 tahap teori maslow, yaitu Kebutuhan Dasar, Kebutuhan Rasa Aman, Kebutuhan Rasa Sosial, Kebutuhan Mendapat Penghargaan dan yang terakhir Kebutuhan Untuk Mengaktualisasikan diri. Dengan menunjukan hasil wawancara dengan 10 informan sebagai berikut :

A. Kebutuhan Dasar Individu Saat Menggunakan Aplikasi Dating Line People Nearby

Pada pertanyaan awal peneliti menanyakan tentang apa saja kebutuhan dasar menggunakan aplikasi Line People Nearby, seperti yang telah dijelaskan oleh informan kita yang pertama bernama (Laila) pada saat wawancara berlangsung yaitu:

"Kalau ditanyain kebutuhanku pakai aplikasi ini, dari dulu aku pakai aplikasi Line People Nearby memang untuk cari pacar atau pasangan sih, sudah cocok sama aplikasi ini kalau mau cari pacar, penggunaan aplikasinya juga gak ribet, aplikasinya enak gak ada iklannya, jadi memudahkan pengguna dan gak mengganggu waktu pakai aplikasi Line People Nearby. Aku juga cukup sering menggunakan aplikasi dating Line People Nearby ini dalam sehari-hari, suka scroll scroll beranda People Nearby yang menunjukkan banyak pilihan perempuan maupun laki-laki".

Laila mengatakan bahwa kebutuhannya menggunakan aplikasi dating Line People Nearby adalah mempermudah untuk menemukan pacar atau pasangan, Laila mempercayai aplikasi People Nearby karena mudah untuk digunakan dan tidak mengandung banyak iklan. Sama seperti dengan informan kedua kita yang bernama (Risma), yang mengatakan bahwa kebutuhan dasar informan memakai aplikasi Line People Nearby hanya menambah partner, seperti hasil dari wawancara berikut :

"Kebutuhanku pakai aplikasi People Nearby cuma ingin cari temen dekat ajasih, untung untung kalau bisa keluar hangout bareng, kan di Line People Nearby jaraknya dekat-dekat dari rumah jadi kalau mau nyari temen enak dan gampang. Kebetulan juga aku merantau disini, jadi pingin cari temen dari Sidoarjo. Aku uda sering cari teman main di People Nearby dari tahun 2022 sampai sekarang, kadang juga ada yang sampai jadi pacar, ada yang jadi temen sampai sekarang"

Perbedaan informan Laila dan Risma justru memainkan aplikasi Line People Nearby hanya mencari teman main atau teman nongkrong saja. Memang di Aplikasi Line Nearby kita bisa mencari teman ataupun pasangan yang jaraknya dekat dengan rumah kita.

Pada tahapan pertama teori Maslow yaitu kebutuhan dasar, informan Laila dan Risma dapat memenuhi kebutuhan dasar seks melalui aplikasi Line People Nearby. Kebutuhan dasar seks memiliki berbagai pengertian dan arti yang luas, Laila dan Risma termasuk dalam kebutuhan dasar seks untuk percintaan, berpacaran dan lain-lain. Menurut Larose (1987: 11), seks bukanlah urusan kelenjar saja adakalanya seks diartikan sebagai pantulan rasa cinta. Oleh karena itu, hubungan seks sering terjadi antara dua orang yang saling mencintai. Lambat laun akan disadari bahwa seksualitas dalam arti luas adalah sesuatu yang luas dan amatlah kompleks.

B. Rasa Aman Dan Nyaman Saat Menggunakan Aplikasi Line People Nearby

Mengingat bahwa kejahatan verbal dan non verbal sekarang sedang marak, entah itu kejahatan langsung maupun online di sosial media. Sudah banyak kasus-kasus tentang kejahatan online di sosial media mengenai pemakaian aplikasi dating, mencari aplikasi yang legal dan aman adalah bentuk perlindungan terhadap diri sendiri. Seperti hasil wawancara pada informan Safira, peneliti menyebutkan bahwa dia merasa aman memakai aplikasi dating Line People Nearby, seperti hasil dari wawancara berikut :

"Aku sudah lama pakai aplikasi Line People Nearby dan alhamdulillah gak pernah dapat yang aneh-aneh. Aku juga sudah beberapa kali keluar dengan laki-laki dari aplikasi Line People Nearby dan orang-orangnya nyaman dan gak ada yang bikin takut"

Safira mengatakan bahwa dia suka menggunakan aplikasi Line People Nearby, Safira mengatakan jika dia merasa nyaman saat berinteraksi dengan laki-laki di aplikasi Line People Nearby, mereka berbeda dengan laki-laki di aplikasi dating lainnya yang kebanyakan mesum dan nakal. Begitupun dengan pernyataan Aninda yang tidak jauh berbeda dengan Safira, dalam hasil wawancara sebagai berikut :

"sejauh ini belum ketemu sama yang aneh-aneh si anak di Line People Nearby, aku kalau ada yang chatnya mengarah ke mesum ataupun hal yang jelek-jelek langsung gak aku bales lagi chatnya, aku lebih menghindari anak yang tampilan di profilnya kaya nakal atau liar gitu, biar gak terjadi apa-apa juga. Jadi selama pakai aplikasi Line People Nearby aku ngerasa aman dan nyaman sih dan gak pernah risih juga sama anak-anaknya"

Pendapat Safira dan Aninda tidak jauh berbeda, mereka jarang menemukan oknum di aplikasi Line People Nearby yang mengganggu atau nakal. Pernyataan Aninda lebih menjaga dan berhati-hati dengan cara menghindari atau tidak membalas pesan jika terlihat seperti mencurigakan.

Dapat diartikan bahwa Safira dan Aninda memiliki kebutuhan akan rasa keamanan psikologis yang terbebas dari gangguan fisik, bebas dari gangguan psikis, bebas dari ketidakpastian dan damai lahir batin. Karena keduanya hanya berinteraksi melalui media sosial Line.

C. Kebutuhan Sosial (Rasa Cinta, Kasih Sayang, Serta Hak Kepemilikan) Menggunakan Aplikasi Line People Nearby

Tingkatan ketiga dalam teori Abraham Maslow adalah kebutuhan mengenai aspek sosial yang ada dimasyarakat. Tingkatan didalam teori ini ada beberapa poin salah satunya rasa cinta dan kasih sayang, tidak jauh berberda dengan tema pada penelitian ini. (Reyhan) menyampaikan bahwa dia membutuhkan dan ingin mencurahkan isi hatinya, dalam hasil wawancara sebagai berikut :

“Sebenarnya aku itu anaknya suka banget bercerita tentang apapun, jadi aku pakai aplikasi dating Line People Nearby untuk meluapkan kesedihan atau kegelisahanku sama teman teman online di Aplikasi Line People Nearby lewat cerita, aku jarang bisa menyimpan rasa sendirian, aku butuh orang lain buat dengerin ceritaku biar gak terasa berat baget, kadang juga aku minta saran agar masalahku cepet selesai”

Reyhan mengatakan bahwa dia membutuhkan kebutuhan sosial yang diantaranya ingin berbagi rasa senang, kegelisahan ataupun kesedihan. Dia menjelaskan bahwa tidak bisa menyimpan rasa yang menurut dia terlalu sulit untuk dipendam. Informan selanjutnya yang bernama (Icho) akan menjelaskan tentang pendapatnya mengenai kebutuhan sosial dalam menggunakan aplikasi dating Line People Nearby sebagai berikut :

“Kebetulan aku anaknya sangat membutuhkan teman, dan ingin mencari teman sebanyak banyaknya di kehidupan langsung ataupun di dalam sosial media. Aku gak suka cari musuh, jadi aku merangkul semua yang kenal sama aku dan sebisa mungkin saling memberikan feedback yang baik”

Icho menjelaskan jika dia membutuhkan kebutuhan sosial entah di kehidupan langsung ataupun di media sosial, Ichu menjelaskan bahwa dia tidak suka cari musuh dan ingin merangkul semua temannya. Yang dapat diartikan Ichu membutuhkan kebutuhan sosial dalam aspek kasih sayang sesama teman. Tidak jauh berbeda dengan informan kita yang bernama (Alifia) yang akan menjelaskan tentang pendapatnya mengenai kebutuhan sosial sebagai berikut :

“Aku dulu pernah dapat trauma sama laki-laki di real life makanya aku sekarang lebih milih suka yang virtual contohnya nyari di aplikasi dating Line People Nearby. Aku lebih suka diapresiasi lewat chat dari pada ketemu. Soalnya love language aku *Words Of Affirmation*”

Alifia mengatakan bahwa dia lebih suka mencari pasangan melalui media sosial, dia lebih suka mendatkan pujian, semangat ataupun apresiasi kecil dari pasangannya melewati chat. Dapat diartikan Alifa membutuhkan kebutuhan sosial dalam aspek rasa cinta dan kasih sayang.

Dari pernyataan tiga informan mengenai kebutuhan sosial, maka peneliti menyimpulkan bahwa Raihan dan Alifia tergolong dari bentuk kebutuhan sosial (sense of belonging) perasaan diterima oleh orang lain dengan siapa dia bergaul dan berinteraksi dalam organisasi. Sedangkan Ichu tergolong dari bentuk kebutuhan sosial perasaan diikutsertakan, Ichu menjelaskan bahwa dirinya sangat suka menambah teman dan relasi dimanapun dan kapanpun.

Terdapat penelitian terdahulu yang terkait dengan teori motivasi Maslow yakni tentang kebutuhan sosial (rasa cinta, kasih sayang, serta hak kepemilikan). Hasil dari penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa motivasi kerja karyawan GAPENSI Kabupaten Kebumen yang menjadi prioritas utama adalah kebutuhan sosial, GAPENSI Kabupaten Kebumen perlu lebih memperhatikan kegiatan kegiatan yang mendukung untuk kebutuhan sosial diantaranya tersedianya forum komunikasi dan pertemuan, Peningkatan efektifitas komunikasi lembaga ditingkat nasional, dan meningkatkan tali persaudaraan untuk karyawan.

D. Rasa Mendapatkan Penghargaan Dalam Menggunakan Aplikasi Line People Nearby

Kebutuhan selanjutnya yaitu rasa ingin mendapatkan penghargaan, maksud dari penghargaan disini adalah bentuk menghargai diri sendiri dan bentuk penghargaan dari orang lain. Informan kita yang bernama agim akan menjelaskan sebagai berikut :

“Selain buat nyari pacar, aku pake aplikasi ini juga ingin ngerasa dipuji. Aku anaknya cukup sering kaya suka ngerasa insecure sama diri sendiri, merasa kurang sama bentuk badan atau apapun yang ada di diri aku, jadi kalau misalnya ada banyak yang ngelike profile aku di aplikasi Line People Nearby aku jadi ngerasa sedikit pede, apalagi kalau dipuji sama perempuan di Line People Nearby”.

Tidak dipungkiri bahwa Agim menggunakan aplikasi dating Line People Nearby selain ingin mempunyai pasangan, dia juga berharap mendapatkan pujian dari perempuan yang juga menggunakan aplikasi Line People Nearby. Tetapi berbeda dengan pendapat informan kita yang bernama Ilus sebagai berikut :

“Aku pakai aplikasi dating Line People Nearby cuma buat Mengisi waktu luang atau seru seruan aja. Aku juga gak nyari apa apa di aplikasi itu”

Ilus menjelaskan bahwa dia tidak ada rasa ingin mendapatkan penghargaan pada saat bermain aplikasi dating Line People Nearby karena dia hanya memainkan pada saat waktu luang dan hanya menganggap aplikasi seru seruan saja.

Pada pernyataan diatas menyampaikan bahwa informan Agim memenuhi kebutuhan atas rasa mendapatkan penghargaan, Kebutuhan bahwa manusia mempunyai harga diri serta memerlukan pengakuan atas keberadaan dan statusnya oleh orang lain. Sering juga dipandang sebagai hak seseorang di dalam dan di luar organisasi. Sedangkan informan Ilus menyatakan bahwa dia tidak membutuhkan penghargaan dari aplikasi Line People Nearby, karena Ilus, memilih aplikasi ini untuk memenuhi kebutuhan rasa sosial.

E. Kebutuhan Mengaktualisasikan Diri Dalam Menggunakan Aplikasi Line People Nearby

Tingkatan kebutuhan yang terakhir yaitu kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri, puncak dari kedewasaan dan kematangan diri seseorang yang ditandai dengan memanfaatkan beberapa potensi yang ada dalam dirinya untuk mencapai suatu tujuan dalam hidup. Informan kita yang bernama (Indah) akan menjelaskan sebagai berikut :

“Aku anaknya gak malu untuk memulai duluan, entah itu meminta pertemanan di aplikasi Line People Nearby ataupun memulai obrolan. Jadi banyak laki-laki yang lebih menghargai dan gak nganggep aku sombong ataupun gengsi. Dan dari itu juga aku udah dapet pasangan lewat Line People Nearby yang bertahan sampai sekarang”

Indah menjelaskan bahwa dia membutuhkan kebutuhan mengaktualisasi diri untuk memulai pertemanan dan mencari pasangan, dia percaya bahwa cara seperti itu akan lebih mudah untuk menjalin hubungan.

IV. SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) memiliki motivasi yang beragam dalam menggunakan aplikasi "Line People Nearby". Penelitian ini mengacu pada teori motivasi Abraham Maslow yang mencakup lima tingkatan kebutuhan: kebutuhan dasar, rasa aman, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Pada hasil dan pembahasan beberapa informan termasuk dalam kategori kebutuhan sosial (rasa cinta, kasih sayang, serta hak kepemilikan)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para informan tidak hanya menggunakan aplikasi ini untuk mencari pasangan, tetapi juga untuk menambah relasi dan memperbanyak teman. Sebagian besar mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini telah menggunakan aplikasi tersebut untuk jangka waktu yang bervariasi, dan motivasi utama mereka adalah untuk mendapatkan pasangan dan memperluas lingkaran sosial mereka.

Penelitian ini menegaskan pentingnya peran aplikasi kencan dalam memenuhi kebutuhan sosial mahasiswa, serta memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi dapat memfasilitasi interaksi sosial dan pembentukan hubungan baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat, rahmat, hidayat dan nikmatnya. Atas izin-nya memperkenalkan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan artikel ilmiah yang berjudul “Motivasi Mahasiswa Dalam Menggunakan Aplikasi Dating “LINE PEOPLE NEARBY” Sebagai Upaya Hubungan Baru”. Walaupun jauh dari kata sempurna, penulis bersyukur telah mencapai titik ini, yang pada akhirnya artikel ilmiah dapat selesai pada waktunya. Saya mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan keluarga saya dalam dukungan moral dan pengertian mereka selama penelitian ini berjalan. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada pasangan saya Anugrah Alim Prayogi atas bantuan, dukungan, serta doa untuk menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah meluangkan waktu sebagai informan dalam penelitian ini. Dan yang terakhir saya mengucapkan terima kasih terhadap orang-orang terdekat saya, orang yang saya sayangi yaitu teman-teman yang telah mendukung dan membimbing saya mengerjakan artikel ilmiah ini.

REFERENSI

- [1] H. Munawaroh and R., "Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNTAG Surabaya Angkatan 2018 Pada Aplikasi Dating Online Tantan," *n.d.*, pp. 529-535.
- [2] A. Darmawana and Y. A., "Motivasi, Pelatihan Kerja, Pengembangan Karir dan Self Efficacy terhadap Kinerja Karyawan," 2022, pp. 47-56.
- [3] A. Yuliasuti and D. T., "Analisis Fenomena 'Tinder Swindler' pada Aplikasi Online Dating Menggunakan Lifestyle Exposure Theory," 2022, pp. 169-181.

- [4] A. Bari, "Teori Hirarki Kebutuhan Maslow terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget," 2022, pp. 9-14.
- [5] C. A. Sahrin and T. R., "Tahapan Komunikasi Interpersonal Pada Pengguna Aplikasi Kencan Online Bumble Dalam Upaya Menjalin Hubungan," 2023, pp. 1-13.
- [6] A. I. Ferdeo, "Faktor-Faktor Pendorong Masyarakat Urban Kota Denpasar Menggunakan Bumble untuk Mencari Jodoh," 2022, pp. 7658-7666.
- [7] S. Handayani, "Upaya Peningkatan Motivasi Kerja Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Melalui Pendekatan Teori Kebutuhan Maslow," 2020, pp. 44-53.
- [8] M. B. W. Murti and M. L., "Habitus Penggunaan Aplikasi Kencan Online Dalam Upaya Pencarian Pasangan," 2023, pp. 118-124.
- [9] N. A. Hafizh and S. N., "Pengalaman Mahasiswa dalam Penggunaan Aplikasi Kencan Online Bumble Ditengah Persepsi Buruk Dikalangan Masyarakat," 2023, vol. 6, pp. 10351-10357.
- [10] N. Raihan and A. S., "Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Wanita dalam Penggunaan Dating App Bumble," 2023, pp. 762-768.
- [11] *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)*, Media Sains Indonesia, 2021.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.